

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi mengakibatkan banyak nya jumlah pengangguran di indonesia. Banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga merampingkan struktur organisasinya dengan cara memutuskan hubungan kerja dengan para karyawannya, bahkan tidak sedikit pula perusahaan yang bangkrut karena tidak sanggup memenuhi tingginya biaya produksi.

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan atau pebisnis. Kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok *entrepreneur*. Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yang menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Yohnson dalam Adeline,2011:11),

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah

sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini, (Rachbini,2002). menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “entrepreneur”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (spirit) entrepreneur. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa entrepreneur, universitas-universitas sedang mengembangkan program-program entrepreneur, dan para entrepreneur individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda (Suryana, 2006). Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, ia harus mampu berkomunikasi dan

menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis.

Didalam dunia bisnis tidak semata mata hanya mengandalkan modal saja, didunia bisnis diperlukan berbagai keahlian sehingga bisnis dapat berjalan dengan baik, salah satunya adalah komunikasi yang baik, komunikasi adalah sesuatu hal dasar yang selalu dibutuhkan dan dilakukan oleh setiap insan manusia, karena berkomunikasi merupakan dasar interaksi antar manusia untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman yang dibangun untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal diantara keduanya, dalam menjalankan suatu usaha seseorang harus mampu membangun komunikasi secara baik agar terjalin keakraban diantara para pengusaha

Di Universitas Negeri Medan yang lebih tepatnya di Fakultas Ekonomi Prodi pendidikan Tata Niaga terdapat berbagai mata kuliah yang menyangkut tentang bisnis, dan kewirausahaan. Maka dari itu penulis berniat menyinggung salah satu mata kuliah yang ada hubungannya dengan berwirausaha, disini penulis mengambil mata kuliah komunikasi bisnis, mata kuliah ini mengandung materi untuk menumbuhkan jiwa berbisnis dan berwirausaha mahasiswa, di mata kuliah ini mahasiswa diajarkan bagaimana berkomunikasi dengan baik, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam berwirausaha, suatu bisnis atau usaha apabila dapat berkomunikasi dengan baik pasti usaha tersebut dapat berjalan dengan baik.

Komunikasi Bisnis sebagai salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi UNIMED diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memiliki komunikasi yang baik, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang berwirausaha ataupun bisnis. Pada mata kuliah Komunikasi Bisnis, terdapat materi yang berhubungan dengan bagaimana melakukan komunikasi yang baik, bagaimana menjalin komunikasi yang baik sesama para pengusaha, bagaimana cara mengelola komunikasi yang baik agar terjalin kerjasama yang baik. Dengan termuatnya materi tersebut, maka akan memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa dalam menanggapi proses komunikasi yang baik untuk melakukan suatu kegiatan usaha maupun suatu kegiatan bisnis lainnya, sehingga mahasiswa dapat mengatur komunikasinya dengan baik.

Dengan mempelajari dan memahami Mata Kuliah Komunikasi Bisnis banyak pengetahuan-pengetahuan yang kita dapatkan sebagai kesiapan memasuki dunia bisnis salah satunya adalah dapat melakukan komunikasi dengan baik dan benar baik secara verbal maupun non verbal kepada konsumen. Pengertian sederhana dari komunikasi bisnis adalah komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis, mencakup berbagai macam bentuk komunikasi baik komunikasi verbal dan nonverbal (Djoko Purwanto:2013).

Komunikasi bisnis adalah pertukaran gagasan atau pendapat, informasi, instruksi yang memiliki tujuan tertentu yang disajikan secara personal atau interpersonal melalui simbol-simbol atau sinyal untuk mencapai efektifitas atau efisiensi produk kerja di dalam struktur jenjang atau level dan sistem organisasi

yang kondusif yaitu agar pihak mengerti dan tahu, tetapi harus jugalah persuasif, agar pihak lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan.

Berikut tabel mengenai daftar nilai mata kuliah Komunikasi bisnis mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi UNIMED 2013

Tabel 1,1
Presentase Nilai Mahasiswa (Mata Kuliah Komunikasi Bisnis)

Kelas	Nilai (A)	Nilai (B)	Total Mahasiswa
A Reguler	26 orang	15 orang	41 orang
B Reguler	30 orang	12 orang	42 orang
Ekstensi	12 orang	13 orang	25 orang

(Sumber : Data Nilai Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013)

Berdasarkan hasil observasi saya di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ternyata mempelajari dan mendapat Nilai yang terbaik saja tidak cukup untuk mengajak mahasiswa berwirausaha. Setelah dilakukan wawancara masih banyak mahasiswa yang enggan memulai berwirausaha.

Ketidakyakinan mereka yang kurang percaya pada kemampuan dalam berwirausaha inilah yang menjadi nilai minus masyarakat, khususnya para pemuda Indonesia yang seharusnya mampu menggalakkan wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Peranan Perguruan Tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha sangat penting. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat setiap mahasiswa untuk berwirausaha tentunya akan berbeda-beda. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya motivasi.

Menurut Adi Sutanto (2000), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan. Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan dengan rekan-rekan mahasiswa Pendidikan tataniaga 2013 Universitas Negeri Medan. Masih terlihat kurangnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara masih ada rekan rekan mahasiswa yang belum termotivasi untuk menjadi wirausaha
2. Kurangnya keinginan mahasiswa untuk mencoba dan membuka suatu usaha
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan nikmat nya berwirausaha
4. Kurangnya Kemandirian Mahasiswa

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau gejala yang menunjukkan seseorang tertarik, senang pada dunia wirausaha. Seorang mahasiswa berminat berwirausaha karena mahasiswa tersebut mempunyai pengalaman yang menyenangkan sehingga ingin dapat terus terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Buchari Alma (2006: 5-6) bahwa:

Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berusaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan famili, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan

Berikut tabel mengenai Persentasi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan

Tata Niaga Fakultas Ekonomi UNIMED 2013

Tabel 1,2
Persentasi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga
Stambuk 2013 UNIMED

Kelas	Minat Berwirausaha	Persentasi (%)
A	23 orang	56%
B	6 orang	14%
Ekstensi	7 Orang	25%

(Sumber dari data angket)

Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa persentase minat mahasiswa tataniaga masih sangat rendah dalam berwirausaha masih banyak mahasiswa yang berpikiran bahwa berwirausaha itu tidak menyenangkan dan masih banyak mahasiswa yang ingin menjadi karyawan atau pegawai . Inilah salah satu factor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tata Niaga Tahun Ajaran 2013”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peran pendidikan menyiapkan SDM yang terdidik.
2. Menyiapkan mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Unimed menyiapkan SDM terdidik dalam dunia Pendidikan dan Enterpreneurship.
4. Memiliki Minat dalam dunia wirausaha yang di dukung oleh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dengan nilai yang memuaskan atau standart.
5. Motivasi Berwirausaha merupakan faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah mengenai mata kuliah Komunikasi Bisnis dan Motivasi Berwirausaha dan pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tataniaga Tahun Ajaran 2013

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tata Niaga Tahun Ajaran 2013

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi pihak Universitas:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak Universitas, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga, dalam mengembang mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan dengan kewirausahaan di masa mendatang.

b. Bagi kalangan akademisi:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.